

ABSTRAK

Penelitian ini akan meneliti kasus tindakan eksploitasi ekonomi terhadap anak pada putusan Pengadilan Negeri Nomor : 290/Pid.B/2009/PN.Ung jo Pengadilan Tinggi Nomor : 163/Pid/2010/PT.Smg jo Mahkamah Agung Nomor : 1771K/Pid.Sus/2010.

Metode penelitian hukum yang digunakan adalah yuridis normatif dengan cara meneliti bahan-bahan pustaka yang dalam penelitian ini adalah berupa putusan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui analisis putusan, kemudian data tersebut dideskripsikan yang bertujuan untuk menggambarkan mengenai objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Undang-Undang yang berisi kebijakan Perlindungan terhadap anak yang mengatur tindak pidana eksploitasi ekonomi dan atau seksual serta sanksi pidananya, yaitu terdapat dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yaitu Pasal 13 ayat (1), Pasal 59 ayat (1) dan (2) Pasal 66, Pasal 78, Pasal 76I dan Pasal 88. Berdasarkan uraian pertimbangan hakim, fakta-fakta di persidangan, alat-alat bukti yang diajukan di persidangan, penulis sependapat dengan pertimbangan Hakim pada putusan Pengadilan Negeri Nomor : 290/Pid.B/2009/PN.Ung jo Pengadilan Tinggi Nomor : 163/Pid/2010/PT.Smg jo Mahkamah Agung Nomor : 1771 K/Pid.Sus/2010 dalam kasus Eksploitasi Ekonomi Anak atau Seksual Anak yang dalam hal ini menjadikan Suroso Bin Rafi'i sebagai Terdakwa. Hakim sudah benar dalam menilai fakta persidangan dan sudah tepat dalam pertimbangan hukumnya. Maka menurut penulis, unsur-unsur Pasal 88 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang didakwakan kepada Suroso, yaitu *setiap orang; yang mengeksploitasi ekonomi atau seksual anak; dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain*, telah terpenuhi.

Kata kunci : *Eksploitasi Ekonomi Anak, Kebijakan Perlindungan Anak*